

ABSTRACT

THE IMPACT OF POPULATION SIZE, EDUCATION, AND UNEMPLOYMENT RATE ON URBAN POVERTY LEVELS IN 34 PROVINCES OF INDONESIA FROM 2020 TO 2024

By :
Desti Amanda
Student ID 223401236

Mentors :
Ade Komaludin
Jumri

Urban poverty remains a complex development issue in Indonesia, despite urban areas being the center of economic activity. This study aims to analyze the impact of population size, education level, and unemployment rate on urban poverty levels in 34 provinces of Indonesia during the period of 2020–2024. The study uses secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) with a quantitative approach. The analysis method used is panel data regression to test the effect of independent variables on urban poverty. The results show that population size has a negative and significant effect on urban poverty levels, education level has a negative and significant effect on urban poverty levels, while unemployment rate has a negative but insignificant effect on urban poverty. Simultaneously, all three independent variables have a significant effect on urban poverty levels in Indonesia. These findings indicate that controlling population growth, improving education quality, and creating inclusive job opportunities are crucial factors in reducing urban poverty in Indonesia.

Keywords: *urban poverty, population size, education, unemployment.*

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PERKOTAAN DI 34 PROVINSI INDONESIA TAHUN 2020-2024

Oleh:

**Desti Amanda
NPM 223401236**

**Pembimbing :
Ade Komaludin
Jumri**

Kemiskinan perkotaan masih menjadi permasalahan pembangunan yang kompleks di Indonesia, meskipun wilayah perkotaan merupakan pusat aktivitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan perkotaan di 34 provinsi Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap kemiskinan perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan perkotaan, tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan perkotaan, sedangkan tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan perkotaan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan perkotaan di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian pertumbuhan penduduk, peningkatan kualitas pendidikan, dan penciptaan lapangan kerja yang inklusif merupakan faktor penting dalam upaya penurunan kemiskinan perkotaan di Indonesia.

Kata kunci: kemiskinan perkotaan, jumlah penduduk, pendidikan, pengangguran.